

PENGARUH FEE AUDIT, INTEGRITAS AUDITOR, DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG

Widhah Raihanah¹, Evada Dewata¹, Rosy Armainsi¹

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

Email: widhahraihanah@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *fee* audit, integritas auditor, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Palembang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Palembang yang terdaftar pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia tahun 2020 sebanyak 10 KAP. Dengan menggunakan metode total sampling atau sensus diperoleh 8 KAP sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 45 auditor. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Audit fee berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit (2) Integritas Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit (3) Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit Kualitas, dan (4) Audit Fee, Auditor Integrity, dan Time budget pressure secara bersama-sama (secara simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit sebesar 45,50%.

Kata Kunci: *Fee Audit*, Integritas Auditor, *Time Budget Pressure*, Kualitas Audit, Kantor Akuntan Publik

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of audit fee, auditor integrity, and time budget pressure on audit quality at public accounting firms in Palembang. The type of data used in this research is quantitative. The population of this research is auditors who work at Public Accounting Firms in Palembang which are registered at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants in 2020 as many as 10 KAPs. By using the total sampling method or census obtained 8 KAP as research samples. The data collection of this research was done by distributing questionnaires to 45 auditors. This study uses multiple linear regression analysis with SPSS version 26. The results show that: (1) Audit fee significantly positive effects on Audit Quality (2) Auditor Integrity significantly positive effects on Audit Quality (3) Time budget pressure significantly negative effects on Audit Quality, and (4) Audit Fee, Auditor Integrity, and Time budget pressure together (simultaneously) significantly positive effect on Audit Quality by 45.50%.

Keywords: *Audit Fee*, Auditor Integrity, *Time budget pressure*, Audit Quality, Public Accounting Firm.

1. PENDAHULUAN

Auditor adalah akuntan profesional yang memberikan jasanya kepada masyarakat umum terutama di bidang pemeriksaan laporan keuangan yang telah dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut biasanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan seperti kreditur, investor atau instansi pemerintah. Menurut Mulyadi (2017), ada tiga penggolongan auditor, yaitu auditor pemerintah, auditor eksternal atau akuntan publik, dan auditor internal. Arens et al., (2008, 17) mengungkapkan bahwa audit operasional, audit ketaatan, dan audit atas laporan keuangan merupakan 3 jenis audit utama yang dilakukan oleh KAP. Audit yang pasti dilakukan oleh setiap instansi adalah audit atas laporan keuangan. Hal tersebut dilakukan untuk melihat apakah laporan keuangan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu seperti penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum pada laporan keuangan yang disusunnya.

Auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaannya harus berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) guna menjaga kualitas audit yang akan diberikan. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) terdiri atas standar umum,

standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan.

Kualitas audit yang buruk dapat merugikan pihak yang menggunakan jasa audit (Suryo, 2017). Oleh karena itu, auditor harus selalu memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Beberapa kasus yang menimpa Kantor Akuntan Publik (KAP) membuktikan bahwa masih ada KAP yang belum maksimal dalam melakukan upaya peningkatan kualitas audit sehingga menghasilkan kualitas audit atas laporan keuangan yang rendah.

Fenomena yang sedang terjadi di Kota Palembang mengenai keterkaitan yang kuat antara variable *fee audit*, integritas auditor, dan *time budget pressure* dalam mempengaruhi kualitas audit juga menjadi isu strategis. Menurut Riza seorang auditor senior yang bekerja KAP Drs. H. Suparman, Ak. KAP cenderung menerima *fee* tanpa mempertimbangkan risiko dan luasnya pekerjaan audit dari *auditee*. Hal ini terjadi karena tingkat persaingan antar KAP yang cukup kompetitif. Jika KAP terlalu kaku dalam mematok *fee audit* maka hal tersebut berpotensi pada berpindahannya klien ke KAP lain yang menawarkan tingkat *fee* yang jauh lebih rendah.

Fee audit merupakan kompensasi yang diberikan kepada auditor selama periode audit yang termuat dalam perikatan audit antara auditor atau KAP dengan klien atau *auditee* (Trisyanto, 2020). Sementara itu menurut Mulyadi, *fee audit* merupakan biaya yang diterima oleh auditor setelah melaksanakan jasa auditnya. Mulyadi (2017) dan Soekrisno Agoes (2017) menyatakan bahwa besaran *fee audit* yang diperoleh auditor dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu sebagai berikut.

- a. Risiko penugasan
- b. Kompleksitas jasa yang diberikan
- c. Tingkat keahlian yang diperlukan
- d. Struktur biaya KAP dan pertimbangan profesional lainnya

Penentuan *fee audit* yang terlalu tinggi ataupun terlalu rendah berpotensi mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor, sehingga penentuan tingkat *fee audit* sebaiknya berlandaskan peraturan yang berlaku secara umum yaitu, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Dengan demikian, diharapkan auditor dapat terhindar bahkan terbebas dari hal yang dapat merusak citra profesi auditor (Idawati, 2018).

Namun disisi lain tingkat *fee audit* yang lebih besar cenderung akan membuat auditor menghasilkan laporan hasil audit yang lebih berkualitas. Hal tersebut disebabkan karena KAP yang mendapatkan *fee audit* yang tinggi akan memungkinkan baginya untuk menggunakan sumber daya yang lebih banyak sehingga dapat menerapkan proses maupun prosedur audit secara lebih seksama yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan kualitas audit yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Latifah, Oktaroza, & Sukarmanto (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *fee audit* auditor cenderung akan melakukan audit dengan prosedur audit yang optimal. Dengan demikian kualitas audit yang dihasilkan dapat dipercaya dan akurat.

Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Trisyanto (2020), Pramesti & Wiratmaja (2017), Ningsih, Kirana, & Andriyanto (2020), Fauzan, Julianto, & Sari (2021), Permatasari & Astuti (2018), Latifah, Oktaroza, & Sukarmanto (2019), Wulandari & Wirakusuma (2017), Sabirin & Prasetyo (2019), menyimpulkan bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *fee audit* maka berdampak pada peningkatan kualitas audit secara signifikan. Dengan kata lain, besaran *fee audit* akan sangat menentukan kualitas audit yang dilakukan oleh KAP.

Fenomena *fee audit* ini kemudian berdampak pada kecenderungan KAP untuk mengabaikan batas waktu (*time budget pressure*) penyampaian hasil audit yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya auditor dalam perikatan karena keterbatasan *fee* yang diterima. Beberapa KAP cenderung akan menerbitkan laporan hasil audit tanpa didukung alat bukti yang cukup memadai karena keterbatasan waktu yang dimiliki. Waggoner dan Casshel (dalam Shintya, Nuryatno, & Oktaviani, 2016) mengemukakan jika semakin sedikit jumlah waktu yang disediakan untuk

melakukan pemeriksaan audit (tekanan anggaran waktu semakin tinggi), maka semakin banyak transaksi yang tidak diuji oleh auditor dan hal tersebut akan mengancam turunnya kualitas audit. Auditor-auditor pada tingkat KAP belum dapat memaksimalkan pengelolaan waktu pelaksanaan audit di tengah target (*deadline*) yang ditentukan oleh *auditee*. Kondisi ini membuktikan jika auditor-auditor pada tingkat KAP belum bisa mengantisipasi *time budget pressure*. Faktanya, *time budget pressure* masih kerap menjadi aspek krusial yang berpotensi untuk menurunkan kualitas audit. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryo (2017) dan Andreas (2016) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* yang tinggi adalah aspek yang menurunkan kualitas hasil pekerjaan yang dilakukan oleh auditor.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah integritas auditor. Implementasi dari integritas mengharuskan seorang auditor untuk berpendirian lugas serta jujur terhadap setiap hubungan profesional yang dijalinnya sesuai dengan yang telah diatur dalam prinsip etika audit yang dimuat dalam SPAP seksi 110 mengenai tanggungjawab auditor. Sehingga auditor dituntut untuk melakukan pekerjaannya dengan tekun, jujur, serta bertanggungjawab dengan cara mentaati peraturan maupun undang-undang yang berlaku. Tiara, Hernawati, & Putra (2020) menyatakan bahwa dengan diterapkannya peraturan kode etik profesi akuntan publik mengenai integritas auditor membawa pengaruh baik karena auditor terlebih dahulu melakukan penyelidikan. Jika informasi yang diperoleh memuat kesalahan yang dinilai material, maka hal tersebut akan berdampak fatal. Sehingga auditor sebaiknya tidak langsung percaya terhadap sebuah informasi yang didapat. Akhirnya auditor tetap teguh pada pendiriannya dengan jujur tidak menutupi hal apapun (berterus terang) sehingga hasil akhir dari seluruh proses audit yang dilakukannya dapat meningkatkan kualitas audit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nihestita, Rosini, Hakim, & Kurniawati (2018), Siahaan dan Simanjuntak (2019), Santoso, Riharjo, dan Kurnia (2020), dan Maulana (2020) menyatakan bahwa integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan kata lain, semakin berintegritas seorang auditor maka akan berpengaruh pada meningkatkannya kualitas audit pada auditor yang bekerja di KAP. Hal tersebut dipengaruhi oleh perilaku tidak memihak pada siapapun atau apapun dan menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka peneliti memutuskan untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh *Fee audit*, Integritas auditor, dan *Time budget pressure* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh setiap variabel independen terhadap kualitas audit sehingga dapat membantu para auditor dalam upaya untuk melakukan perbaikan serta peningkatan jasa untuk menghasilkan audit yang lebih berkualitas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner sebagai sarana untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan pernyataan yang terkait dengan *fee audit*, integritas auditor, *time budget pressure*, dan kualitas audit kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Palembang yang terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2020. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit dan variabel independen pada penelitian ini adalah *fee audit*, integritas auditor, dan *time budget pressure*.

2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Kota Palembang yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2020 seperti yang tergambar didalam tabel 1.

Tabel 1. Daftar Populasi Penelitian

No.	Nama KAP	Keterangan	Jumlah Responden
1	KAP Drs. Achmad Djunaidi B	Menerima kuesioner	5
2	KAP Drs. Achmad Rifai dan Bunyamin	Menerima kuesioner	7
3	KAP Drs. Charles Panggabean dan Rekan	Menerima kuesioner	5
4	KAP Damasus Nugroho Susilo	Tidak menerima kuesioner	0
5	KAP Delfi Panjaitan	Menerima kuesioner	7
6	KAP Madilah Bohori	Menerima kuesioner	3
7	KAP Drs. Muhamad Zen dan Rekan (Cabang)	Menerima kuesioner	4
8	KAP Drs. H. Suparman, Ak.	Tidak menerima kuesioner	0
9	KAP Drs. Tanzil Djunaidi	Menerima kuesioner	10
10	KAP Wandestarido, CPA	Menerima kuesioner	4
Jumlah			45

Sumber: Data yang diolah, 2021

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling total. Sampling total adalah teknik pengembalian sampel yang mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Metode ini biasanya dilakukan pada populasi yang berjumlah di bawah 100 (Sugiyono, 2020:134). Penelitian ini menggunakan auditor junior dan auditor senior yang bekerja di KAP kota Palembang yang terdaftar di IAPI tahun 2020 sebagai sampel.

1. Auditor junior (*junior auditor*) merupakan staf akuntan yang jika melakukan penugasan yang diberikan kepadanya harus disupervisi dan diawasi. Karyawan-karyawan yang baru biasanya memulai karir sebagai auditor junior dan bertugas pada setiap jenjang kerja selama dua hingga tiga tahun. Auditor junior umumnya adalah lulusan S1 jurusan akuntansi yang belum memperoleh gelar akuntan, mahasiswa jurusan akuntansi tahun terakhir atau lulusan dari D3 akuntansi.
2. Auditor senior (*senior auditor*) merupakan auditor dengan pengalaman kerja 3 hingga lima tahun. Auditor senior bertugas untuk melaksanakan audit, mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior serta bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana. Auditor senior biasanya akan menetap di kantor klien sepanjang prosedur audit dilaksanakan. Umumnya auditor senior melakukan audit terhadap suatu objek pada saat tertentu (Mulyadi, 2017:33) dan Verani et.al, 2011),

2.2 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Data yang terkumpul dari kuesioner yang terisi berskala ordinal kemudian akan diubah menjadi Metode Suksesif Interval (MSI) sehingga akan diperoleh interpretasi yang tepat dari model regresi tersebut (Ningsih & Dukalang, 2019). Untuk mempermudah analisis dan uji hipotesis dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan diolah dengan *software* SPSS versi 26.

Deskriptif data penelitian menunjukkan hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap masing-masing pernyataan pada setiap indikator pengukur variabel. Skor masing-masing alternatif jawaban dari variabel penelitian ditentukan dengan nilai minimal 1 dan maksimal 5.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Pendistribusian kuesioner ditujukan kepada seluruh auditor yang bekerja di KAP di Kota Palembang yang terdaftar di IAPI tahun 2020 sehingga diperoleh responden dalam penelitian ini, yaitu 45 auditor. Karakteristik responden menyajikan informasi umum mengenai kondisi 45 responden yang dapat dianalisis secara kualitatif (Tabel 2).

Tabel 2. Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Asal KAP		
	KAP Drs. Achmad Djunaidi B	5	11,11
	KAP Drs. Achmad Rifai dan Bunyamin	7	15,56
	KAP Drs. Charles Panggabean dan Rekan	5	11,11
	KAP Delfi Panjaitan	7	15,56
	KAP Madilah Bohori	3	6,66
	KAP Drs. Muhamad Zen dan Rekan (Cabang)	4	8,89
	KAP Drs. Tanzil Djunaidi	10	22,22
	KAP Wandestarido, CPA	4	8,89
	Total	45	100
2.	Usia		
	< 25 tahun	12	26,67
	25 – 35 tahun	23	51,11
	> 35 tahun	10	22,22
	Total	45	100
3.	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	27	60
	Perempuan	18	40
	Total	45	100
4.	Pendidikan Terakhir		
	D3	0	0
	S1	28	62,22
	S2	14	31,11
	S3	3	6,67
	Total	45	100
5.	Jabatan Fungsional		
	Auditor Junior	25	55,56
	Auditor Senior	20	44,44
	Total	45	100
6.	Lama Bekerja		
	1 - 3 tahun	25	55,56
	> 3 tahun	20	44,44
	Total	45	100

Sumber: Data yang diolah, 2021

Deskriptif data dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel (Tabel 3).

Tabel 3. Frekuensi Jawaban Responden

No	Variabel	Dimensi	Nomor Pernyataan	Mean	Kategori
1	Kualitas Audit	Standar Umum	1-3	4,70	Sangat Baik
		Standar Pekerjaan Lapangan	4-6	4,80	Sangat Baik
		Standar Pelaporan	7-10	4,75	Sangat Baik
2	<i>Fee Audit</i>	Kompleksitas Jasa yang diberikan	11-12	4,42	Sangat Baik
		Risiko Audit	13-14	4,60	Sangat Baik
		Upaya yang diperlukan	15-16	4,46	Sangat Baik
		Struktur Biaya KAP dan Pertimbangan Profesional Lainnya	17-18	4,55	Sangat Baik
3	Integritas Auditor	Kejujuran Auditor	19-21	4,02	Baik
		Keberanian Auditor	22-24	4,40	Sangat Baik
		Sikap Bijaksana Auditor	25-27	4,51	Sangat Baik
		Tanggungjawab Auditor	28-32	4,55	Sangat Baik
4	<i>Time Budget Pressure</i>	Penyelesaian Prosedur Audit dengan Anggaran Waktu Sebagai Kewajiban (Sikap Fungsional)	33-34	4,22	Sangat Baik
		Penyelesaian Prosedur Audit dengan Anggaran Waktu Sebagai Kendala (Sikap Disfungsional)	35-36	4,41	Sangat Baik

Sumber: Data yang diolah, 2021

Hampir semua variabel independen maupun dependen memiliki dimensi ukur yang dikategorikan sangat baik. Hanya ada satu dimensi ukur yang dikategorikan baik yaitu kejujuran auditor pada variabel integritas auditor. Hasil regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
Regression			
(Constant)	18.939	6.873	0.000
<i>Fee audit</i>	.401	4.441	0.000
Integritas Auditor	.363	4.167	0.000
<i>Time budget pressure</i>	-.915	-3.411	0.001

Sumber: Output SPSS diolah, 2021

Oleh karena itu, dapat disimpulkan persamaan regresi bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 18,939 + 0,401 X_1 + 0,363 X_2 - 0,915X_3 + \varepsilon$$

Berikut penjelasan dari persamaan regresi diatas:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 18,939 menunjukkan bahwa apabila variabel *fee audit*, integritas auditor, dan *time budget pressure* bernilai 0 (nol) maka kualitas audit sebesar 18,939.
2. Koefisien regresi variabel *fee audit* sebesar 0,401. Nilai yang positif (+) menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *fee audit* dengan variabel kualitas audit, yang artinya jika nilai variabel *fee audit* naik sebesar 1 maka nilai kualitas audit akan naik sebesar 0,401 dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
3. Koefisien regresi variabel integritas auditor sebesar 0,363. Nilai yang positif (+) menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel integritas auditor dengan variabel kualitas audit, yang artinya jika nilai variabel integritas auditor naik sebesar 1 maka nilai kualitas audit akan naik sebesar 0,363 dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
4. Koefisien regresi variabel *time budget pressure* sebesar -0,915. Nilai yang negatif (-) menunjukkan adanya hubungan yang belawan antara variabel *time budget pressure* dengan variabel kualitas audit, yang artinya jika nilai *time budget pressure* sebesar 1 maka nilai kualitas audit akan turun sebesar 0,915 dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Fee Audit (X_1) terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji regresi linear berganda (tabel 4.9) t hitung untuk variabel *fee audit* adalah sebesar 4.441 dan lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.682 ($df = n-k-1$ atau $45-3-1 = 41$ ($n =$ jumlah data dan $k =$ jumlah variabel independen)) serta nilai probabilitas 0.000 yang berarti lebih kecil daripada 0.05. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *fee audit* yang diberikan untuk sebuah pekerjaan audit maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas audit. *Fee audit* merupakan imbalan yang didapatkan oleh auditor selepas melakukan pekerjaan audit. Penentuan tingkat *fee audit* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kompleksitas jasa yang diberikan, risiko audit, upaya yang diperlukan serta struktur biaya KAP dan pertimbangan profesional lainnya. KAP yang mendapatkan tingkat *fee audit* yang lebih tinggi akan memungkinkan baginya untuk menugaskan sejumlah sumber daya (auditor) yang lebih banyak sehingga memungkinkan penerapan proses dan prosedur audit secara lebih seksama yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas audit.

Semakin tinggi penerapan standar pekerjaan lapangan maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas audit. Hal ini didasarkan pada tabel frekuensi jawaban responden (tabel 4.4), frekuensi jawaban tertinggi terletak pada dimensi risiko audit, yaitu sebesar 4,60 (sangat baik). Risiko audit merupakan risiko yang mungkin akan dihadapi auditor dalam menjalankan suatu pekerjaan audit. Dimensi risiko audit merepresentasikan bahwa auditor dalam menentukan *fee audit* sangat mempertimbangkan tingkat risiko yang akan dihadapi. Semakin besar risiko audit yang dihadapi auditor, semakin tinggi pula *fee* yang akan diterima oleh auditor (Mulyadi, 2017).

Hasil penelitian variabel *fee audit* ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti dan Wiratmaja (2017) yang menyatakan bahwa semakin memadai jumlah auditor yang ditugaskan didalam sebuah pemeriksaan maka kemungkinan tingkat ketelitian maupun penerapan audit prosedur dapat dilakukan dengan lebih seksama. Hal ini akan meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian Fauzan,dkk (2021) juga mengungkapkan bawa seorang auditor dengan tingkat *fee audit* yang lebih tinggi cenderung akan melakukan prosedur audit yang lebih luas sehingga bisa memberi pengaruh pada kualitas audit yang didapatkan. Penelitian Permatasari & Astuti (2018)

dan Sabirin & Prasetyo (2019) juga menyatakan bahwa variabel *fee audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

3.2.2 Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji regresi linear berganda (tabel 4.9) t hitung untuk variabel *fee audit* adalah sebesar 4.167 dan lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.682 ($df = n-k-1$ atau $45-3-1 = 41$ ($n =$ jumlah data dan $k =$ jumlah variabel independen)) serta nilai probabilitas lebih kecil daripada 0.05., yaitu 0.000. Hasil ini berarti bahwa semakin berintegritas seorang auditor maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas audit. Auditor yang berintegritas adalah auditor yang memiliki sikap jujur, berani, bijaksana dan tanggung jawab dalam melaksanakan audit. Sehingga melalui keempat hal tersebut auditor dapat meningkatkan kualitas pekerjaan audit yang dilakukannya serta membangun kepercayaan publik terhadap hasil pekerjaan audit yang dilakukannya.

Semakin bertanggungjawab seorang auditor maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas audit. Hal ini didasarkan pada tabel frekuensi jawaban responden (tabel 4.4), frekuensi jawaban tertinggi terletak pada dimensi tanggungjawab auditor, yaitu sebesar 4,55 (sangat baik). Tanggungjawab auditor berarti auditor wajib untuk menanggung segala sesuatu yang terjadi akibat dari pekerjaan audit (pemeriksaan) yang dilakukannya. Sebagai contoh adalah auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain atas pekerjaan audit yang dilakukannya sehingga dapat mengakibatkan kerugian orang lain (Sukrisno, 2017). Hasil penelitian variabel integritas auditor ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Idawati (2018) yang menyatakan auditor yang memiliki sikap integritas yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Hal ini disebabkan karena sikap konsistensi yang tinggi, sikap bebas dari konflik kepentingan, mampu memegang rahasia klien, serta sikap berani, jujur, dan berterus terang yang dilakukan auditor selama pemeriksaan. Hasil penelitian Damayanti dan Priyadi (2020), Dikdik Maulana (2020), Nihestita,dkk (2018), dan Gaol (2017) juga menyatakan bahwa integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

3.2.3 Pengaruh Time Budget Pressure (X3) terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji regresi linear berganda (tabel 4.9) t hitung untuk variabel *fee audit* adalah sebesar -3.411 dan lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1.682 ($df = n-k-1$ atau $45-3-1 = 41$ ($n =$ jumlah data dan $k =$ jumlah variabel independen)) serta nilai probabilitas 0.001 yang berarti lebih kecil daripada 0.05. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *time budget pressure* suatu pekerjaan audit maka hal tersebut akan menurunkan kualitas audit. *Time budget pressure* merupakan suatu kondisi dimana auditor dituntut untuk dapat mengefisienkan anggaran waktu yang telah disusun karena adanya pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat. *Time budget pressure* tinggi yang dirasakan oleh auditor akan mendorong auditor berupaya untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya, namun dalam pelaksanaan audit auditor memiliki kecenderungan untuk mengabaikan beberapa prosedur pemeriksaan sehingga probabilitas untuk menemukan temuan yang ada dalam pemeriksaan menjadi menurun dan akan mempengaruhi kualitas audit.

Semakin auditor memberi respon berupa sikap disfungsional maka hal tersebut akan menurunkan kualitas audit. Hal ini didasarkan pada tabel frekuensi jawaban responden (tabel 4.4), **frekuensi jawaban tertinggi** terletak pada **dimensi sikap disfungsional**, yaitu sebesar 4,41 (sangat baik). Sikap disfungsional auditor berarti bahwa auditor menganggap penyelesaian prosedur audit dengan anggaran waktu sebagai kendala. Kemudian hal tersebut akan membuat auditor memilih prosedur audit yang semestinya akan dilakukan. Semakin tinggi tingkat *time budget pressure* yang diberikan kepada auditor, semakin sedikit probabilitas prosedur yang dapat

auditor jalankan (Najib & Suryandari, 2017).

Hasil penelitian variabel *time budget pressure* ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail,dkk (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *time budget pressure* yang dirasakan oleh auditor, semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan dan semakin rendah *time budget pressure* yang dirasakan oleh auditor, semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian Elizabeth dan Laksito (2017), Rosini dan Hakim (2021), dan Najib dan Suryandari (2017) juga menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

3.2.4 Pengaruh Fee Audit, Integritas Auditor, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya harus mempertimbangkan kompleksitas jasa yang diberikan, risiko audit, upaya yang diperlukan serta struktur biaya KAP dan pertimbangan profesional lainnya dengan tingkat *fee audit* yang didapatkan. Hal tersebut bertujuan agar penugasan audit tidak mengancam integritas auditor sehingga akan menghasilkan audit yang berkualitas. Auditor berkewajiban untuk memiliki nilai integritas yang tinggi karena bertindak tegas dalam melakukan audit dapat membantu auditor menghasilkan hasil audit yang berkualitas. Sama halnya dengan dua variabel sebelumnya, auditor juga dituntut untuk melakukan pekerjaan tepat pada waktunya sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam perikatan audit yang telah ditetapkan, sehingga auditor diharapkan mampu menyikapi *time budget pressure* ini secara fungsional guna meningkatkan kualitas hasil pekerjaan audit.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *fee audit*, integritas auditor, dan *time budget pressure* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan jawaban responden tentang kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang diperoleh gambaran bahwa kualitas audit akan dipengaruhi oleh *fee audit*, integritas auditor, dan *time budget pressure*. Pembahasan ini memiliki sedikit kesamaan dengan penelitian Idawati (2018) yang menyatakan bahwa *fee audit* dan integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian dari Fauzan,dkk (2021) yang menyatakan bahwa *fee audit* dan *time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

4. KESIMPULAN

Fee audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Semakin tinggi tingkat *fee audit* maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas audit. Integritas auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Semakin tinggi integritas seorang auditor maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas audit. *Time budget pressure* berpengaruh signifikan negatif terhadap pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Semakin tinggi tingkat *time budget pressure* suatu pekerjaan audit maka hal tersebut akan menurunkan kualitas audit. Secara simultan *fee audit*, integritas auditor, dan *time budget pressure* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Semakin tinggi tingkat *fee audit*, integritas auditor, dan *time budget pressure* suatu pekerjaan audit maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas audit.

KAP di Kota Palembang diharapkan mampu mempertimbangkan *fee audit* terutama pada faktor kompleksitas jasa yang diberikan agar kualitas audit KAP mengalami peningkatan. KAP di Kota Palembang diharapkan mampu meningkatkan integritas auditor terutama pada faktor kejujuran auditor agar kualitas audit KAP mengalami peningkatan. KAP di Kota Palembang diharapkan mampu mengatasi tingkat *time budget pressure* terutama pada faktor penyelesaian prosedur audit dengan anggaran waktu sebagai kewajiban (sikap fungsional) agar kualitas audit KAP mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Jilid 1. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens et al. 2008. "Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach 12th edition". New Jersey: Pearson Education International, Inc.
- Bastian, Indra. 2014. Audit Sektor Publik (Pemeriksaan Pertanggungjawaban Pemerintahan). Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Biri, Stefani Fransiska Lele. 2019. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Fee audit* Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Yogyakarta). Akuntansi Dewantara VOL. 3 NO. 2 OKTOBER 2019
- Damayanti, Yenda Rosa dan Maswar Patuh Priyadi. 2020. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 9 Nomor 4 April 2020 e-ISSN: 2460-0585
- Elizabeth, Valentina dan Herry Laksito. 2017. Pengaruh *Time budget pressure* Terhadap Kualitas Audit dan Budaya Etis sebagai Variabel Mediator. Diponegoro Journal of Accounting Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017, Halaman 1-10. ISSN (Online): 2337-3806.
- Fauzan, Rafif Helmi, dan Wisnu Julianto, Retna Sari. 2021. Pengaruh *Time budget pressure*, Profesionalisme, dan *Fee audit* Terhadap Kualitas Audit. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Volume 2, 2021. Halaman. 865-880.
- Gaol, Romasi Lumban. 2017. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. JRAK Vol. 3 No. 1, Maret 2017 ISSN: 2443 – 1079
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Idawati, Wiwi. 2018. Analisis Karakteristik Kunci Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi/Volume XXII, No. 01, Januari 2018: 33-50
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. SA 150: Standar Auditing
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2020. Directory 2020 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
- Latifah, Siti dan Magnaz L. Oktarozza, Edi Sukarmanto. 2019. Pengaruh *Fee audit* dan Audit Tenur terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung) Effect of Audit *Fee* and Tenur Audit on Audit Quality (Case Study at the Public Accountant Office in the City of Bandung). Prosiding Akuntansi. ISSN: 2460-6561
- Maulana, Dikdik. 2020. Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN:2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 5 No. 1 Januari 2020
- Meidawati, Neni dan Arden Assidiqi. 2019. The Influences of Audit *Fees*, Competence, Independence, Auditor Ethics, and *Time budget pressure* on Audit Quality. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Vol. 23 No. 2, December 2019
- Mulyadi. 2017. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Nihestita, dan Iin Rosini, Dani ahman Hakim, Desi Kurniawati. 2018. Pengaruh Integrutas dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan). National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development. ISSN No: 2622-7436
- Ningsih, Adelita Novita Sari Arya dan Dwi Jaya Kirana, Wahyu Ari Andriyanto. 2020. Pengalaman Audit, *Fee audit*, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. Prosiding Biema. Business Management, Economic, and Accounting National Seminar Volume 1, 2020. Halaman. 1460-1476
- Ningsih, Setia dan Hendra Dukalang. 2019. Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Linier Berganda. Jambura Journal of Mathematics Volume 1 Nomor 1 Januari 2019 ISSN: 2654-5616

- Permatasari dan Astuti. 2018. Pengaruh *Fee audit*, Rotasi Auditor, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti* Volume. 5 Nomor. 1 Februari 2018:81-94. ISSN: 2339-0832 (Online)
- Pramesti, I Gusti Ayu Rahma dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2017. Pengaruh *Fee audit*, Profesionalisme Pada Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.18.1. Januari (2017): 616-645. ISSN: 2302-8556
- Priyatno, Duwi. 2018. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: Andi
- Rosini, Iin dan Dani Rahman Hakim. 2021. Kualitas Audit Berdasarkan *Time budget pressure* dan Pengalaman. *Jurnal Akuntansi* Vol. 8 No.1 Januari 2021. P-ISSN 2339-2436 e-ISSN 2549-5968
- Sabirin dan Afif Prasetyo. 2019. Pengaruh *Fee audit*, dan Masa Perikatan Audit terhadap Kualitas Audit (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura* 2019, Vol. 8, No. 2, 77-102 77
- Santoso, Rizky Darmawan Santoso, dan Ikhsan Budi Riharjo, Kurnia. 2020. Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi Independence, Integrity and Auditor Competence Against Audit Quality with Professional Skepticism as a Moderating Variable. *Journal of accounting Science*. Volume 4. Issue 2
- Sari, Shinta Permata dan Ayu Aris Diyanti, Rita Wijayanti. 2019. The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit *Fee*, Accounting Firm Size and Auditor Specialization to Audit Quality. *JURNAL Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol.4 No.3 Desember 2019. p-ISSN:1411-6510 e-ISSN:2541-6111
- Siahaan, Septony B. dan Arthur Simanjuntak. 2019. Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Jurnal Manajemen* Volume 5 Nomor 1 (2019) Januari – Juni 2019. P-ISSN: 2301-6256 E-ISSN: 2615-1928
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suryo, Medianto. 2017. *Pengaruh Time budget pressure dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik di Bandung)*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(Print)
- Trisyanto, Ade. 2020. *Determinan Faktor yang Berpengaruh atas Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*. Vol 5, No 2. ISSN : 2579-5597 (Online). ISSN : 2252-7885 (cetak)
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Utami, Endang Sri. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* VOL.3 NO. 1 JUNI 2015
- Wulandari, Luh Gede Ayu Nidya dan Made Gede Wirakusuma. 2017. Pengaruh Independensi, Keahlian Audit, Pengalaman, dan Besaran *Fee audit* Terhadap Kualitas Audit